

Sistem Informasi Penjualan Air Galon Berbasis Web

T.A.S.Syukron¹, L.Ariyanto² dan Th. Indriati W.³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas FPMIPATI, Universitas PGRI Semarang
Gedung B Lantai 3, Kampus 1 Jl. Sidodadi Timur 24, Semarang
E-mail : Salassyukron2001@gmail.com

Abstract- This research discusses the development of a web-based Gallon Water Sales Information System using the waterfall research method. The main focus of this research lies in the planning and maintenance stages of the system in order to achieve responsiveness, efficiency and user satisfaction. At the planning stage, identification of user needs and system objectives is carried out in detail, with careful needs analysis to ensure that user and business owner expectations are met. The design phase involves designing the system architecture, user interface, and database structure, providing a holistic view of the system's operations and interactions with users. System implementation is carried out in accordance with predetermined specifications, ensuring that the program code is implemented properly and in accordance with previous designs. Thorough system testing is carried out to ensure functions are running properly. The test results show that the percentage of usefulness, ease of use and user interface is 91.6%, making the use of this system very feasible. Expert validators demonstrated a 100% success rate, with a 0% failure rate, confirming that the system performs according to functionality and expectations. The system maintenance stage is carried out to ensure operational continuity and adapt to changes in the business and technological environment. In conclusion, the waterfall method provides a clear and organized structure in the development of this web-based Gallon Water Sales Information System, with the main advantages of strong planning and documentation. The implementation of this method succeeded in producing a system that is responsive, efficient, and in line with user expectations.

Abstrak— Penelitian ini membahas pengembangan Sistem Informasi Penjualan Air Galon berbasis web menggunakan metode penelitian waterfall. Fokus utama penelitian ini terletak pada tahap perencanaan hingga pemeliharaan sistem guna mencapai responsivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna. Pada tahap perencanaan, identifikasi kebutuhan pengguna dan tujuan sistem dilakukan secara rinci, dengan analisis kebutuhan yang cermat untuk memastikan pemenuhan harapan pengguna dan pemilik bisnis. Tahap desain melibatkan perancangan arsitektur sistem, antarmuka pengguna, dan struktur database, memberikan pandangan menyeluruh tentang operasionalitas sistem dan interaksi dengan pengguna. Implementasi sistem dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, memastikan bahwa kode program diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan desain sebelumnya. Pengujian sistem menyeluruh dilakukan untuk memastikan fungsi-fungsi berjalan dengan baik. Hasil pengujian menunjukkan persentase kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan user interface sebesar 91,6%, menjadikan penggunaan sistem ini sangat layak. Validator ahli menunjukkan tingkat keberhasilan 100%, dengan tingkat kegagalan 0%, menegaskan bahwa sistem berjalan sesuai fungsionalitas dan harapan. Tahap pemeliharaan sistem dilakukan untuk menjamin kelangsungan operasional, dan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan bisnis dan teknologi. Kesimpulannya, metode waterfall memberikan struktur yang jelas dan terorganisir dalam pengembangan Sistem Informasi Penjualan Air Galon berbasis web ini, dengan kelebihan utama pada perencanaan dan dokumentasi yang kuat. Implementasi metode ini berhasil menghasilkan sistem yang responsif, efisien, dan sesuai dengan harapan pengguna.

Kata Kunci—Sistem Informasi, Website, Waterfall

I. PENDAHULUAN

Teknologi yang digunakan dalam teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi telekomunikasi dan teknologi yang mampu memberikan nilai tambah untuk suatu organisasi (Hastha Dewa Putranta, 2004:24). Sedangkan informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang (Aji Supriyanto, 2005: 243). Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengharuskan para pemilik usaha lebih kreatif dalam mengambil keputusan strategis penjualan untuk terus dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga yang terjadi pada usaha restoran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI No. 11 Tahun

2014 tentang Standar Usaha Depot Air Galon, Depot Air merupakan usaha yang menyediakan jasa air galon dan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan, penyimpanan, dan penyajian di suatu tempat yang tetap (tidak berpindah-pindah) dengan tujuan memperoleh keuntungan atau biasa disebut juga dengan laba.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi seperti sekarang ini, menuntut segala sesuatu pekerjaan manusia yang dalam kesehariannya masih menggunakan cara manual dan dalam kinerjanya dirasa kurang efektif maka dapat dilakukan dengan teknologi yang maju. Teknologi Informasi dan Komunikasi diyakini memiliki peran penting pada pengembangan bisnis dan kelembagaan organisasi, serta mampu mendorong taraf hidup dan kegiatan ekonomi masyarakat (Awad & Labatar, 2017). Perkembangan teknologi berdampak mengubah peradaban seseorang membawa tren baru dimana semua orang memanfaatkan penggunaan teknologi seperti komunikasi untuk aktivitas

sehari-hari. Teknologi berkembang pesat dan beralih ke penggunaan seluler, lebih-lebih lagi sekarang memasuki era *smartphone*, sehingga semua orang dapat melakukan banyak hal bersama pegangan saja. Permintaan *smartphone* yang meningkat secara umum disebabkan pada berkembangnya fitur yang dapat mempermudah dengan adanya jumlah web yang tersedia melalui update operating system (Meilita Tryana Sembiring, 2019). Hal ini juga dapat terjadi di semua bidang yang dapat digunakan oleh pedagang yang baik dalam menarik pelanggan baru maupun meningkatkan sistem penjualan.

Menurut Philip Kotler (2002:18), adalah sekumpulan alat pemasaran yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya dalam pasar sasaran. Sistem pemesanan pada depot air tirta aulia merupakan proses manual yang melibatkan pembeli, kertas, dan pulpen. Penjual memberikan link web yang terdapat daftar menu kepada pembeli, kemudian pembeli memberikan link web yang tercatat didaftar pesanan kepada penjual, penjual memberikan pesanan tersebut ke bagian dapur untuk menyiapkan pesanan tersebut dan nanti akan muncul sendiri tagihan pembayaran. Sistem ini sederhana tetapi melibatkan kesalahan dalam mencatat pesanan yang dapat mengatasi keterbatasan dalam sistem manual.

Sistem pemesanan yang masih manual ini akan berdampak ke sistem pembayaran hingga laporan rekapitulasi penjualan. Saat melakukan transaksi pembayaran kasir dan pembeli, sering terjadi pemesanan lupa sehingga pembeli meminta penjual untuk mengantar pesannya lagi. Hal ini yang menyebabkan laporan rekapitulasi penjualan online tidak nyata maupun akurat. Penjual melakukan perhitungan ulang dan menghitung pendapatan perharinya dengan mencocokkan pesanan perharinya. Dalam sistem rekapitulasi penjualan merupakan hal yang harus dilakukan secara teliti.

Menurut Kotler dan Keller (2016:153) mendefinisikan bahwa loyalitas pembeli merupakan “komitmen yang dipegang teguh untuk membeli kembali atau berlangganan kembali sebuah produk atau jasa yang disukai di masa depan meskipun pengaruh situasi dan upaya pemasaran memiliki potensi menyebabkan perilaku beralih”. Oleh karena itu, Pekerjaan yang masih menggunakan cara manual sebaiknya lebih ditingkatkan lagi menggunakan sistem komputerisasi. Dengan adanya sistem komputerisasi maka dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang semula masih dilakukan secara manual dengan mudah. Salah satu aspek yang perlu ditunjang oleh teknologi komputer adalah penjualan dan pelaporan barang-barang secara terkomputerisasi.

Pada proses penjualan air galon yang masih ditulis pada buku membuat penyampaian pelaporan sangat tidak efisien karena masih dalam bentuk tulisan yang ditulis oleh penjual dibuku tulis. Oleh karena itu, perlu dibuat sistem informasi penjualan air galon pada depot tirta aulia dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Sistem informasi dibuat supaya dapat membantu mempercepat

proses penyelesaian pekerjaan (Nugraha et al., 2014). Pada proses penjualan, pembuatan struk secara otomatis, sehingga tidak perlu menulis pada buku. Pemeriksaan hasil dari penjualan dapat diketahui dengan muda tanpa harus mengecek satu per satu. Kinerja ini dapat mengambil berbagai macam bentuk indikator antara lain volume penjualan, tingkat pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan pembeli (Ferdinand, 2000). Dengan demikian sistem informasi air galon berbasis web meningkatkan kinerja depot tirta aulia.

Efektivitas penjualan menurut Feinberg dan Kennedy (2008) dimaknai sebagai ringkasan evaluasi dari keseluruhan kinerja perusahaan. Efektifitas penjualan dan kinerja tenaga penjualan merupakan konstruk yang berbeda secara konseptual, walaupun berhubungan (Kauppila et al., 2007). Efektifitas penjualan merupakan penilaian keseluruhan dari hasil perusahaan yang sebagian ditentukan oleh kinerja tenaga penjualan, sedangkan kinerja tenaga penjualan hanya berhubungan dengan faktor yang dapat dikontrol langsung oleh mereka (Ambaddy & Hogan, 2006). Kinerja penjualan yang efektif digambarkan sebagai evaluasi keseluruhan hasil penjualan suatu organisasi atau perusahaan. Sehingga menurut Rentz et al. (2002) salah satu hal yang paling penting dalam proses pengembangan strategi penjualan adalah tenaga penjualan dan kinerja penjualan.

Air merupakan kebutuhan sehari-hari manusia yang paling penting dalam kehidupan manusia guna untuk keberlangsungan hidup. Manusia bagian dari salah satu makhluk bumi yang kehidupannya bergantung pada air dimulai dari yang kecil hingga hal besar seperti kebutuhan manusia untuk minum, mandi dan mencuci sesuatu hingga kebutuhan akan manfaat dari pengolahan air menjadi suatu penghasil energi seperti listrik. Air yang digunakan untuk menunjang kehidupan manusia adalah air yang berada dalam kondisi yang layak diminum tanpa mengganggu health. Umumnya orang dewasa membutuhkan minum air minimal sebanyak 1.5-2 liter sehari untuk keseimbangan dalam tubuh dan membantu proses metabolisme. Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan nomor 907 tahun 2002 air minum adalah air yang melalui proses pengolahan ataupun tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Usaha depot air adalah usaha yang tergolong memakai teknologi modern seperti untuk membunuh kuman pada air sehingga memiliki nilai kebersihan yang baik. Tapi pada proses penjualan air galon ini masih memakai metode yang manual seperti dalam proses pemesanan air galon, pembeli atau pelanggan harus pergi ke tempat depot air galon untuk membeli air galon. Dan proses pemesanan air galon ini menggunakan whatsapp dan phone, pada saat pemesanan melalui whatsapp dan phone masih banyak terjadi air galon yang lama datang yang membuat pelanggan menunggu lama, serta pengantar air galon yang tidak mengetahui keberadaan posisi pelanggan yang mengakibatkan air galon lama sampai ke pelanggan. Maka dari itu dibutuhkan sebuah

teknologi menggunakan smartphone dalam bentuk aplikasi yang memudahkan terjadinya proses pemesanan air galon, dimana pelanggan tidak perlu lagi pergi ke tempat pengisian air galon. Dengan adanya aplikasi penjualan air galon berbasis Web ini, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam melakukan pemesanan air galon secara mudah dan efisien. Selain itu, web ini juga dapat membantu pengusaha air galon untuk memasarkan produknya dan meningkatkan penjualan. (Fiki et al., 2021)

Penelitian terdahulu mengenai penggunaan aplikasi mobile untuk melakukan pemesanan produk menunjukkan hasil yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi penjualan air galon berbasis Web memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melakukan pemesanan air galon.

Toko Tirta Aulia berada di Desa Griya Bhakti Praja Rt 001/Rw 007, Kecamatan Mangunjiwan, Kabupaten Demak, Jawa Tengah menyediakan berbagai macam produk seperti Air Mineral Galon, Aqua Galon, Amanah Galon, Isi Ulang Galon, dan Cleo Galon. Saat ini system penjualan yang digunakan oleh Toko Tirta Aulia menggunakan sistem konvensional (dimana pembeli mendatangi toko secara langsung) untuk memilih atau membeli produk-produk yang disediakan dan menggunakan media sosial seperti whatsapp sebagai media promosi.

Dengan demikian, sistem informasi aplikasi penjualan air galon berbasis Web sebagai media pemesanan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan pengusaha air galon dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melakukan pemesanan air galon.

Sistem penjualan adalah suatu kesatuan proses yang saling mendukung dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan pembeli dan bersama – sama mendapatkan kepuasan dan keuntungan (Mc Leod., 2001: 5). Sistem Informasi penjualan yang dirancang untuk Depot tirta aulia bertujuan mempermudah pekerjaan dalam pencatatan data pemesanan, data ketersediaan menu, data air galon, dan data penjualan, membuat pengelolaan data untuk menyimpan dan pencarian data sehingga mempermudah pekerjaan serta mempermudah membuat laporan penjualan agar lebih akurat. Sehingga, memberikan gambaran tentang bagaimana sistem penjualan dibutuhkan dalam menghadapi persaingan perdagangan di era globalisasi saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan kebermanfaatan sistem penjualan guna mengaktifkan alur penjualan pada Depot tirta aulia. Sistem penjualan ini nantinya dapat membantu dalam proses penjualan offline dan membuat laporan penjualan offline maupun online.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah model Waterfall. Gambar kerangka berpikir dilihat pada Gambar 1. Berikut ini tahapan-tahapan dari model penelitian waterfall menurut Pressman (2015:42):

A. Communication

Sebelum membuat sebuah sistem langkah pertama yang dilakukan dalam model waterfall adalah melakukan komunikasi dengan customer atau pengguna agar sistem yang akan dibuat sesuai dengan keinginan. Untuk mendapatkan sebuah sistem yang diinginkan perlu adanya tahapan wawancara, observasi, dan diskusi. Hasil dari komunikasi tersebut adalah instalasi proyek seperti menganalisis permasalahan yang dihadapi dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Untuk pengumpulan data-data tambahan dapat diambil melalui sumber jurnal, artikel dan internet.

B. Planning

Tahap perencanaan ini menjelaskan mengenai estimasi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, resiko-resiko yang akan terjadi, sumber daya yang dibutuhkan untuk membuat sebuah sistem, produk kerja yang ingin dihasilkan, penjadwalan kerja yang akan dilakukan, dan tracking proses pengerjaan sistem tersebut.

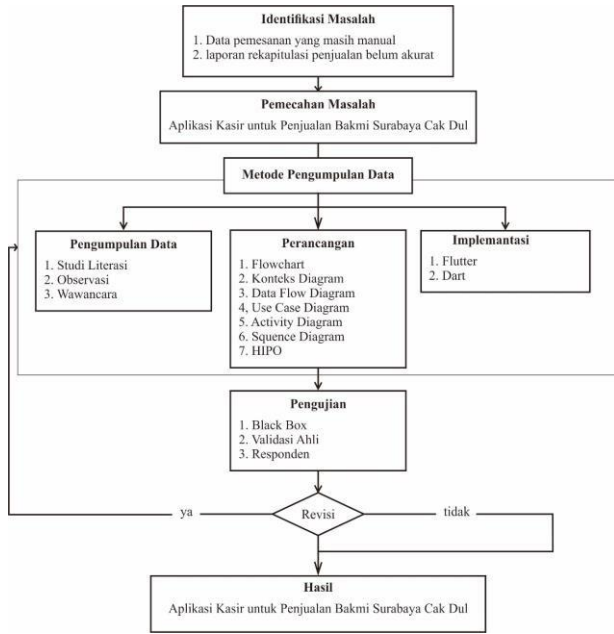
C. Modeling

Tahapan modeling ini merupakan perancangan dan pemodelan arsitektur sistem yang berfokus pada perancangan struktur data, arsitektur software, tampilan desain interface, dan algoritma program. Tujuannya adalah agar lebih dapat memahami gambaran besar yang akan dilakukan.

Tahap construction merupakan proses penerjemahan bentuk desain menjadi kode atau bentuk atau bahasa yang dapat dibaca oleh mesin. Setelah proses pengkodean selesai, selanjutnya akan dilakukan pengujian terhadap sistem dan juga kode yang sudah dibuat. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi untuk selanjutnya akan diperbaiki.

E. Deployment

Tahap ini merupakan implementasi *software* ke pengguna, pemeliharaan software secara berkala, perbaikan *software*, evaluasi *software*, dan pengembangan *software* berdasarkan umpan balik yang diberikan agar sistem tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya..



Gambar 1. Kerangka Berfikir

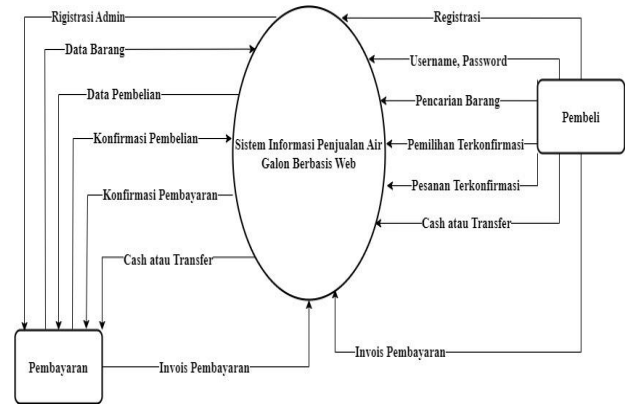
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis System

Analisis masalah akan mendefinisikan masalah yang muncul pada saat sistem berjalan. Penulis akan berinteraksi dengan pemangku kepentingan, seperti perusahaan yang menjual air galon dan pengguna akhir, untuk memahami kebutuhan dan tujuan proyek. Analisis ini akan mengidentifikasi persyaratan fungsional dan non-fungsional sistem, seperti jenis data yang akan disimpan, alur kerja penjualan, integrasi dengan sistem lain, dan kebutuhan desain antarmuka.

B. Design System

Analisis kebutuhan sistem menggambarkan proses kegiatan yang akan diterapkan dalam sebuah sistem dan menjelaskan kebutuhan yang diperlukan sistem agar sistem dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan. Analisis yang dilakukan dimodelkan dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). Tahap-tahap pemodelan dalam analisis tersebut antara lain identifikasi aktor, *Use case Diagram*, skenario, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*. Tahap pertama yang dilakukan dalam melakukan analisis berorientasi objek menggunakan UML adalah menentukan aktor atau pengguna sistem. Kata aktor dalam konteks UML, menampilkan peran sebagai pengguna (atau sesuatu di luar sistem yang dikembangkan yang dapat berupa perangkat keras dan sebagainya). Konteks diagram dapat dilihat pada Gambar 2.



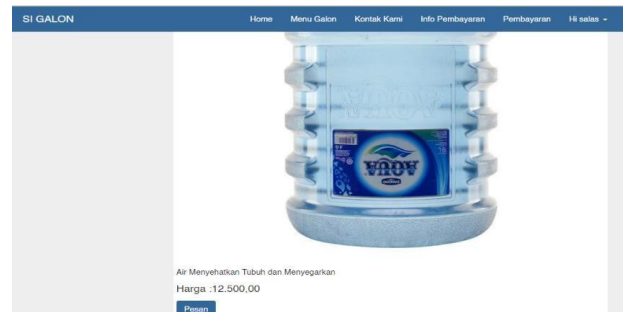
Gambar 2. Konteks Diagram

C. Implementasi

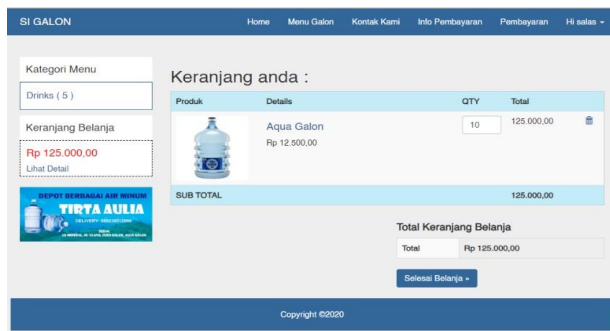
Proses implementasi desain ke dalam baris-baris program, pemilihan bahasa. Pada tahap ini pentransformasian desain ke dalam program dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. PHP adalah bahasa pemrograman yang ada di sisi server. Bahasa ini digunakan untuk mengelola konten dinamis, database, session tracking, dan bahkan keseluruhan situs e-commerce. Untuk pembuatan tampilan dapat dengan memakai HTML. Fungsi utama MySQL adalah mengelola informasi di database pada sisi server dengan bahasa pemrograman SQL. Saat ini, hampir seluruh pihak hosting menyediakan MySQL untuk pengembangan web. Adapun fitur-fitur tampilan dari Sistem Informasi Penjualan Air Galon Berbasis *Web* adalah sebagai berikut: (Gambar 3) Halaman Menu, (Gambar 4) Halaman Produk, (Gambar 5) Halaman Keranjang, (Gambar 6) Halaman Pemesanan.



Gambar 3. Halaman Menu



Gambar 4. Halaman Produk



Gambar 5. Halaman Keranjang



Gambar Halaman Pemesanan

D. Pengujian

Setelah tahap pengkodean sistem selesai, dilanjutkan dengan tahap pengujian sistem.

- 1) Dari hasil presentasi dari setiap pertanyaan mulai dari segi kemanfaatan, segi kemudahan penggunaan dan segi user interface yang sudah dilakukan pengujian oleh 2 orang responden kemudian dicari nilai rata-rata untuk mendapatkan tingkat penerimaan responden terhadap sistem yang dibuat. Didapatkan persentase rata-rata dari segi kemanfaatan, segi kemudahan penggunaan, dan segi user interface sebesar 91,6% sehingga penggunaan sistem ini dapat dikategorikan sangat layak.
- 2) Hasil perhitungan persentase pengujian *Blackbox* yang didapat validator ahli menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan memiliki persentase 100%, sedangkan tingkat kegagalan memiliki persentase 0%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem sudah berjalan sesuai dengan fungsionalitasnya dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.
- 3) Uji coba dilakukan oleh lima tipe smartphone berbeda, yaitu : Android Lolipop 5.0, Android Marshmallow 6.0, Android Nougat 7.0, dan Android Oreo 8.0 fungsi menu dan tampilan dapat berjalan dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Dari Penelitian ini didapatkan kesimpulan:

- 1) Penjualan ini dibuat dengan menggunakan metode waterfall dengan langkah-langkah:
 - Dalam tahap perencanaan, berhasil mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan tujuan

sistem secara rinci. Analisis kebutuhan dilakukan dengan seksama untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat memenuhi harapan pengguna dan pemilik bisnis.

- Tahap desain melibatkan perancangan arsitektur sistem, antarmuka pengguna, dan struktur database. Proses ini memberikan pandangan menyeluruh tentang bagaimana sistem akan beroperasi dan berinteraksi dengan pengguna.
- Implementasi sistem dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, dengan memastikan bahwa kode program diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya. Pengujian sistem dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua fungsi bekerja dengan baik dan sesuai dengan harapan.
- Tahap pengujian (testing) dalam metode pengembangan waterfall adalah langkah kritis untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan bekerja sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan dan memenuhi kebutuhan pengguna. Didapatkan persentase rata-rata dari segi kemanfaatan, segi kemudahan penggunaan, dan segi *user interface* sebesar 91,6% sehingga penggunaan sistem ini dapat dikategorikan sangat layak. Hasil perhitungan persentase pengujian yang didapat validator ahli menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan memiliki persentase 100%, sedangkan tingkat kegagalan memiliki persentase 0%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem sudah berjalan sesuai dengan fungsionalitasnya dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Hasil pengujian blackbox menyatakan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik dan valid.
- Pemeliharaan sistem dilakukan untuk menjamin kelangsungan operasional dan melakukan perbaikan jika ditemukan masalah atau perubahan kebutuhan. Dalam proses ini, kami memastikan bahwa sistem tetap dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan teknologi.

Sehingga, pendekatan waterfall memberikan struktur yang jelas dan terorganisir dalam pengembangan Sistem Informasi Penjualan Air Galon berbasis web ini. Meskipun metode ini memiliki kelebihan dalam perencanaan dan dokumentasi yang kuat. Dengan implementasi metode waterfall, kami berhasil mengembangkan Sistem Informasi Penjualan Air Galon yang responsif, efisien, dan sesuai dengan harapan pengguna.

- 2) Didapatkan persentase rata-rata dari segi kemanfaatan, segi kemudahan penggunaan, dan segi *user interface* sebesar 91,6% sehingga penggunaan sistem ini dapat dikategorikan sangat layak. Hasil perhitungan persentase pengujian yang didapat validator ahli menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan memiliki persentase 100%, sedangkan tingkat kegagalan

memiliki persentase 0%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem sudah berjalan sesuai dengan fungsionalitasnya dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afrida Ismawari Br. Sitepu, Dahri Yani Hakim Tanjung. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan dan Penjualan Berbasis Web dan Android Pada Toko YT.Wall Interior . Jurnal FTIK, Vol. 1 No. 1, 816. [2] Ajeng Ravina Yolanda, Matahari, Indri Anugrah Ramadhani. (2021). Perancangan Aplikasi Kasir Pada Kedai Ter_Serah.Ko Sorong. Jurnal PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi) Vol. 2, No. 1, eISSN: 2721-6276.
- [3] Andi Asrihapsari, Adnan Effendi, Putri Nugrhaningsih. (2020). Pemberdayaan Teknologi Informasi untuk Kemajuan Restoran. Jurnal Puruhita 2(1), 32-45. [4] B Kurniawan, M F Abdul. (2019). Designing Food Ordering Application Based on Android. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering 662, doi:10.1088/1757-899X/662/2/022070.
- [5] Dinas, W. E. B., Dan, P., Permukiman, K., & Utara, M. (2023). Web-Based Area And Residential Information System (Dinas Of Housing And Settlement Areas , North Maluku Province). 3(1), 119–122. <https://doi.org/00.0000/jati>
- [6] Dwi Yuny Sylfania, Fransiskus Panca Juniawan, Desri Yulanda. (2021). Implementasi Aplikasi Pemesanan Makanan Dan Minuman Pada Cafe La Banca Berbasis Android. Jurnal TEKINKOM, Volume 4. [7] Dwi Oktarina, D. S. A. G. (2022). Implementasi Sistem Informasi Penjualan pada Pet Shop Mulya PS. Jurnal Intra Tech, 6(1), 50–62. <https://doi.org/10.37030/jit.v6i1.108>
- [8] Fauzi, M. R., & Ikasari, I. H. (2023). Literature Review Implementasi Sistem Informasi Penjualan Kue Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi, 1(1), 147-153.
- [9] Febriana, T., Marlina, I., HP, D. E., Fawa'ati, T. M., & Suyatno, S. (2023). Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Sparepart Pada PT. Rindang Tigasatu Pratama Berbasis Web. Jurnal Multimedia Dan Android (JMA), 4(1).
- [10] Fiki, S., Rahmayuni, I., & Prayama, D. (2021). Aplikasi Pemesanan Air Galon Online Dengan Fitur Tracking Posisi Pengantar Galon Berbasis Android. JITSI: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.30630/jitsi.2.1.28>
- [11] Gilang Pamungkas, Herman Yuliansyah. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Android Pos (Point Of Sale) Kafe Untuk Kasir Portable Dan Bluetooth Printer. Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 6, No. 1 .
- [12] Hansen Kamarga, & Vicky Septian Rachman. (2022). Perancangan Kampanye Pentingnya Air Mineral Terhadap Karyawan Kantor Berusia Muda di Jakarta Dalam Bentuk Animasi. Jurnal Desain Komunikasi Visual, 2(1), 17–21.
- [13] Iskandar, Umar Tsani Abdurrahman. (2020). Perancangan Aplikasi Kasir Point Of Sales Berbasis Android Menggunakan Metode Rapid Application Development Untuk Usaha Retail. INFOTECH: Jurnal Informatika & Teknologi, Volume 1, Nomor 2, Hal 6777 .
- [14] Khasanah, U., Ariyanto, L., & Sugiyanti, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together dan Think Pair Share Berbantu Aplikasi Geogebra Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa. Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 4(2), 130135.
- [15] Metode, P., Programming, E., Perancangan, D., Informasi, S., Digital, D., Damayanti, A., Purwani, F., Islam, U., Raden, N., & Programming, E. (2023). Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta. 3, 32–51.
- [16] Mrs.A.Gowthami, Ms.T.Banupriya, Ms.E.Vadivukkarasi. (2020). Mobile Application For Canteen Automation System Using Android. International Journal of Advanced Research in Computer Engineering & Technology (IJARCET), Volume 9, Issue 3, ISSN: 2278 – 1323. [17] Ngangi, S. W., Soewoeh, C. A. J., Alfonsius, E., Lapihu, D., & Putra, I. G. N. A. (2023). Sistem informasi penjualan sparepart motor berbasis website (Studi kasus pada Bengkel Motorindo). Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science (ITSECS), 1(2), 75-83.
- [18] Pranatawijaya, V. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. Jurnal sains dan Informatika, 5, 128-137.
- [19] Prasetyo, A., Rahmawati, L. S., & Ramadhan, M. I. (2022). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Mazidah Collection. Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.25008/janitra.v2i1.146>
- [20] Pudjiarti, E., & Faizah, S. (2023). Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web Pada CV. Jaya Makmur Selang. BINA INSANI ICT JOURNAL, 9(2), 174-186. [21] Sari, N. Y., Hematang, F. R., & Rifai, M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pemasaran & Penjualan Depot Air Minum Isi Ulang “Amary Water” Berbasis Web. Scientia Sacra: Jurnal Sains, Teknologi Dan Masyarakat, 3(2), 49-46.
- [22] Suriyanti, I., Rosa, S., & Rahmayani, M. T. I. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Android Pada Butik Zahara Hijab. Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi, 4(1), 183-194.